

**PEMINDAHAN SINGGASANA RATU BALQIS  
(Studi Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Kasyaf)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



**NOVERINA AFRA NURDINI**  
**NIM. 3121051**

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PEMINDAHAN SINGGASANA RATU BALQIS  
(Studi Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Kasyaf)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



**NOVERINA AFRA NURDINI**  
**NIM. 3121051**

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noverina Afra Nurdini

NIM : 3121051

Program Studi : Ilmu Al.Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : **PEMINDAHAN SINGGASANA RATU BALQIS (Studi Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Kasyaf)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahaman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan,



**Noverina Afra Nurdini**

**NIM. 3121051**

## NOTA PEMBIMBING

**Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
**Rt.03/V Balutan Purwoharjo Comal Pemalang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Noverina Afra Nurdini

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Noverina Afra Nurdini

NIM : 3121051

Judul : **PEMINDAHAN SINGGASANA RATU BALQIS (Studi Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Kasyaf)**

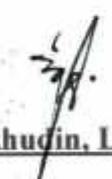
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Mei 2025

Pembimbing,

  
**Misbakhudin, Lc., M.Ag**

**NIP. 197904022006041003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Noverina Afra Nurdini**  
NIM : **3121051**  
Judul Skripsi : **PEMINDAHAN SINGGASANA RATU BALQIS (Studi  
Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al  
Kasyaf)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

**Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag.**  
NIP. 197305051999031002

Penguji II

**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M. A**  
NIP. 197906072003121003

Pekalongan, 14 Juli 2025

Mengesahkan Oleh  
Dekan



**Harvati, M. Ag.**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan                  |
|-------|------|-------------|-----------------------------|
| ا     | Alif | -           | tidak dilambangkan          |
| ب     | B    | b           | -                           |
| ت     | T    | t           | -                           |
| ث     |      | s           | s (dengan titik di atasnya) |
| ج     | J m  | j           | -                           |
| ح     | H    | h           | h (dengan titik di          |
| خ     | Kh   | kh          | -                           |
| د     | Dal  | d           | -                           |
| ذ     | al   | z           | z (dengan titik di atasnya) |
| ر     | R    | r           | -                           |
| ز     | Zai  | z           | -                           |
| س     | S n  | s           | -                           |
| ش     | Sy n | sy          | -                           |
| ص     | d    |             | s (dengan titik di          |

| Huruf | Nama   | Huruf Latin | Keterangan  |
|-------|--------|-------------|---|
| ض     | D d    | d           | d (dengan titik di  |
| ط     |        | t           | t (dengan titik di  |
| ظ     | Z      | z           | z (dengan titik di  |
| ع     | ‘Ain   | ‘           | koma terbalik (di atas)   |
| غ     | Gain   | g           | -   |
| ف     | F      | f           | -   |
| ق     | Q f    | q           | -   |
| ك     | K f    | k           | -   |
| ل     | L m    | l           | -   |
| م     | M m    | m           | -   |
| ن     | N n    | n           | -   |
| و     | W wu   | w           | -   |
| هـ    | H      | h           | -   |
| ء     | Hamzah |             | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي     | Y      | y           | -   |

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan segala Rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan sepenuh hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Dadang Mujiono dan Ibu Nurfazilah yang telah mencurahkan segala yang mereka punya untuk kebahagiaanku. Terima kasih tiada henti atas do'a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang sampai detik ini. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan di dunia maupun akhirat.
2. Kakakku tersayang, Wildan Zaki Musyafa dan adik-adikku, Nadifa Nahdah Talita dan Ihsan Afda Mujibani yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Bani H. Rasmun, terima kasih sebanyak-banyaknya untuk segala kasih sayang yang berlimpah, nasehat, motivasi dan do'a yang dipanjatkan di manapun saya berada.
4. Segenap keluarga Asrama Baitul Fadillah yang telah membagikan ilmunya, memotivasi dan menyemangati untuk selesainya skripsi ini.
5. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap dosen yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama saya menuntut ilmu.

6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Heriyanto, M.S.I. yang berkenan memberikan arahan, motivasi dan segala dukungannya kepada saya selama menjadi mahasiswa.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak H. Misbakhudin, Lc. M.Ag. yang telah membantu membimbing saya dalam proses skripsi sampai selesainya skripsi ini.
8. Terakhir dan terpenting adalah terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dengan segala tantangan-tantangan kehidupan yang dihadapi. Semoga tetap sehat, semangat dan bahagia menjalani tantangan kehidupan selanjutnya.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas segala do'a dan motivasinya untuk orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan secara jelas dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga sehat dan bahagia selalu ya.

## MOTTO

Ilmu adalah cahaya yang membimbing dan tafsir adalah kunci memahami hikmah Ilahi.

Dalam penat, letih, kesusahan. Ia tahu.  
Jeritan relung, balutan doapun didengarNya.  
Kau tahu? Takkan Ia memberi sesuatu diluar batas kemampuanmu.  
**(Icha Soebandono)**



## ABSTRAK

**Noverina Afra Nurdini**, 2025. Pemindahan Singgasana Ratu Balqis (Studi Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Al Kasyaf). Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Misbakhudin, Lc. M. Ag.

**Kata Kunci:** Ratu Balqis, Singgasana Ratu Balqis, Qs. An Naml 40

Penelitian ini membahas mengenai Pemindahan Singgasana Ratu Balqis Studi Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Al Kasyaf. Kisah ini merupakan sejarah yang terdapat dalam al Qur'an yang perlu kita pelajari sebagai kisah ajaib yang perlu kita imani hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan Qs. An Naml ayat 40 sebagai acuan untuk menafsirkan dua pendapat dari tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Syeikh Zamakhsyari mengenai biografi, latar belakang dan corak penafsiran.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Perspektif Ibnu Katsir dan Syeikh Zamakhsyari dalam Qs. An Naml ayat 40 terhadap Kisah Pemindahan Singgasana Ratu Balqis. Adapun tujuannya untuk mengetahui tafsir perspektif Ibnu Katsir dan Syeikh Zamakhsyari dalam Qs. An Naml ayat 40 terhadap Kisah Pemindahan Singgasana Ratu Balqis.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (Library Research) yang masuk ke penelitian kualitatif. Mengingat bahwa data yang digunakan oleh penulis adalah literatur tafsir, maka dalam hal ini data primer yang digunakan oleh penulis adalah kitab tafsir Ibnu Katsir dan Al Kasyaf. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa skripsi, jurnal serta buku-buku pendukung lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendapat dari Imam Ibnu Katsir menyebutkan bahwa yang memindahkan singgasana Ratu Balqis adalah seorang ahli ilmu kitab yang bernama Ashif bin Barkhiya. Sedangkan dalam penafsiran Syeikh Zamakhsyari, beliau berpendapat bahwa yang memindahkan singgasana Ratu Balqis adalah Dia (Rajul Sholih) mempunyai ilmu dari kitab yang diturunkan pada saat itu, yaitu wahyu dan syari'at-syari'at. Dikatakan pula namanya Astum, dikatakan pula Jibril, dikatakan pula seorang raja yang didukung Allah melalui Sulaiman bahkan Nabi Sulaiman itu sendiri, Menurut mayoritas pendapat mufasir, makna Ilmu Kitab atau pemindah singgasana Ratu Balqis yang tertuliskan dalam Qs. An-Naml ayat 40 yang masyhur bukanlah Nabi Sulaiman maupun Jin Ifrit, melainkan seseorang yang mempunyai ilmu dari kitab yang bernama Ashif bin Barkhiya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

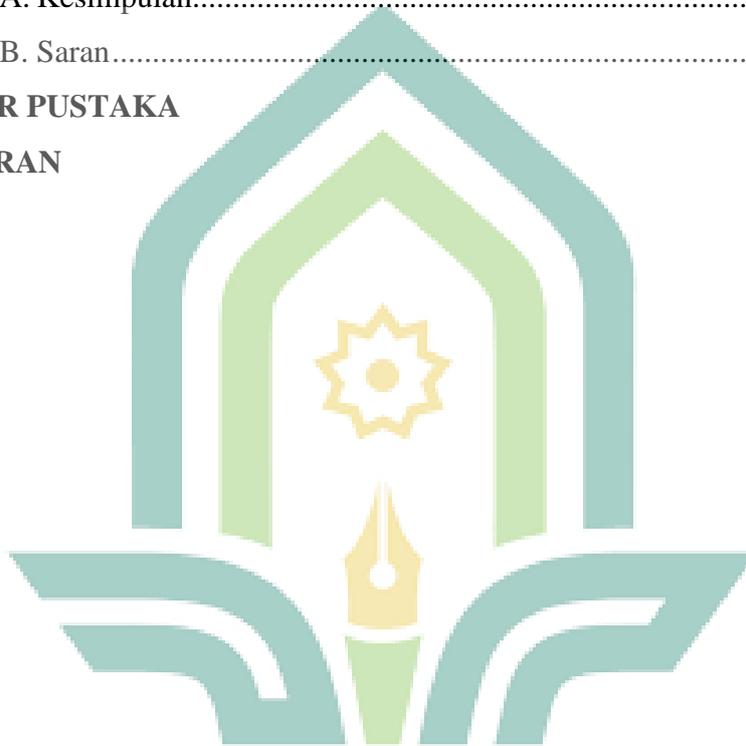
Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya semoga kita diakui menjadi umatnya dan mendapatkan syafa'atnya. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Sebab itu, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada beberapa orang yang penulis anggap penting dalam penyusunan skripsi:

1. Bapak Dadang Mujiono dan Ibu Nurfazilah selaku orang tua penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A., Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Zulaikha Fitri Nur Ngaisah, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sahabat dan teman seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....   | ii   |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....   | iii  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....  | iv   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....  | v    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....   | viii |
| <b>MOTTO</b> .....   | x    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | xi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | xii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 8    |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 8    |
| D. Manfaat Penelitian.....   | 8    |
| E. Tinjauan Pustaka .....  | 8    |
| F. Metode Penelitian.....  | 15   |
| G. Sistematika Penulisan.....  | 17   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....   | 19   |
| A. Ratu Balqis .....   | 19   |
| B. Negeri Saba' .....  | 23   |
| C. Singgasana Ratu Balqis.....   | 26   |
| <b>BAB III TAFSIR QS. AN NAML AYAT 40 DALAM TAFSIR IBNU ATSIR<br/>DAN TAFSIR AL KASYAF</b> ..... | 31   |
| A. Biografi, Latar Belakang Kehidupan Mufasir dan Corak Penafsiran 31                            |      |
| 1. Ibnu Katsir .....   | 31   |
| 2. Al-Zamakhsyari.....   | 38   |
| B. Tafsir Qs. An Naml : 40 Perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari 45                             |      |
| 1. Tafsir Ibnu Katsir .....  | 46   |

|  |           |
|--|-----------|
| 2. Tafsir Al Kasyaf .....  | 51        |
| <b>BAB IV ANALISIS KOMPARATIF QS. AN NAML AYAT 40PERSPEKTIF<br/>IBNU KATSIR DAN SYEKH ZAMAKHSYARI.....</b> | <b>58</b> |
| A. Analisis Komparatif Metode Penafsiran Ibnu Katsir dan<br>Zamakhsyari.....                               | 58        |
| B. Hasil Analisis .....  | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 70        |
| B. Saran.....  | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |           |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kitab suci Al-Qur'an sangat penting untuk kehidupan manusia yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Islam agar mereka beribadah kepada Allah, berperilaku baik dengan sesama manusia dan menghindari dosa dan perbuatan jahat. Kitab suci Al Qur'an mencakup semua aspek kehidupan manusia sebagai petunjuk yang menetapkan prinsip-prinsip dasar dari semua masalah yang dihadapi. Petunjuk ini merupakan pilar utama sebagai jalan hidup yang memberikan kebahagiaan manusia untuk dibaca, dipahami dan dipelajari sebagai definisi mengenai segala hal yang ada di alam semesta ini, sebab al-qur'an adalah berita baik bagi umat manusia di muka bumi sekaligus rahmat bagi orang-orang yang beriman.<sup>1</sup>

Telah menjadi kenyataan bahwa keilmuan, ideologi, lingkungan, waktu, dan tempat seorang mufasir sangat memengaruhi karya tafsirnya. Hal lain yang menyebabkan perbedaan dalam penafsiran Al-Qur'an adalah faktor-faktor yang memengaruhi cara mufasir dalam menafsirkannya. Berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, terkhusus lembaga pendidikan agama islam dari zaman dahulu hingga sekarang banyak mengajarkan kepada anak didiknya lebih dekat dengan islam dengan menceritakan kisah para nabi. Surah yang termasuk di dalamnya menceritakan banyak keistimewaan dan mukjizat para nabi, seperti

---

<sup>1</sup> Nur Azny Agustina Putri, "Kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis dalam Surah An-Naml (Kajian Semiotika)," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*, 2021.

contoh yaitu kisah Nabi Sulaiman AS dan Ratu Balqis. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Nabi Sulaiman adalah seorang nabi sekaligus raja yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mempunyai harta melimpah. Sebagai utusan Allah, dikisahkan bahwa beliau dapat memindahkan singgasana Ratu Balqis dalam waktu sesingkat-singkatnya untuk membuktikan bahwa Nabi Sulaiman adalah utusan Allah.<sup>2</sup>

Ratu Balqis adalah seorang wanita yang luar biasa, cantik serta dikenal sebagai pemimpin wanita pertama yang berhasil meningkatkan kesejahteraan negara sekaligus rakyatnya yang sukses memimpin negaranya. Hal itu membuatnya pantas menjadi teladan bagi para pemimpin yang akan datang. Ia menunjukkan bahwa seorang perempuan juga dapat menjadi pemimpin yang baik.<sup>3</sup>

Kisah ini dimulai saat burung Hud-hud melihat istana kerajaan Saba' yang indah dan sangat megah. Tetapi, dalam istana tersebut ia melihat rakyat sekaligus seorang ratu yang tidak menyembah Allah melainkan menyembah matahari. Saat yang bersamaan pula, Nabi Sulaiman menanyakan kepada rakyatnya kemana perginya Hud-hud. Tidak berselang lama, Hud-hud pulang dengan membawakan informasi penting yang akan disampaikan kepada Nabi Sulaiman. Setelah mendengar hal itu, Nabi Sulaiman segera menulis undangan yang ditujukan kepada Ratu Balqis dan mengirimkannya melalui burung Hud-hud. Dengan kebingungannya, Ratu Balqis menyampaikan kepada kaumnya dan

---

<sup>2</sup> Khayyirah, B. *Untold Story Ratu Balqis: Legenda Wanita Tercantik Segajad Istri Nabi Sulaiman*. CV. Nur Media Publishing

<sup>3</sup> A M Khusna, "Kisah Nabi Sulaiman AS Dalam Al-Qur'an (Analisis Stilistika)," *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.

mendiskusikannya. Melalui berbagai upaya untuk tidak mengunjungi kerajaan Nabi Sulaiman, akhirnya sang ratu mau untuk mengunjungi kerajaan Nabi Sulaiman beserta para penasehatnya.<sup>4</sup>

Mengetahui akan hal itu, Nabi Sulaiman memberikan informasi kepada rakyatnya untuk mengadakan pertemuan mendesak atau pertemuan darurat dengan para pejabat-pejabatnya yang beranggotakan dari bangsa jin dan manusia. Dalam rapatnya, Nabi Sulaiman mengusulkan agar kerajaan Saba' di Yaman segera dipindahkan ke istananya di Palestina sebelum kedatangan Ratu Balqis. Kemudian Nabi Sulaiman bertanya kepada rakyatnya siapa yang dapat membantu dalam merencanakan pemindahan singgasana Ratu Balqis. Dalam pertengahan suasana rapat tersebut, Ifrit, seorang jin dari pasukan Nabi Sulaiman merespon dengan baik pada saat itu. Ia berjanji akan menyelesaikan agenda pemindahan dalam waktu yang singkat, kurang lebih setengah hari.<sup>5</sup>

Kemampuan Ifrit dalam pernyataannya untuk melakukan pemindahan terhadap singgasana Ratu Balqis dalam waktu yang telah ia janjikan bukanlah sebuah dalih saja. Sebab, kesanggupannya telah didukung oleh sebuah kenyataan karena jin Ifrit telah menyakinkan kepada Nabi Sulaiman mengenai mutu dan kuantitas singgasana Ratu Balqis yang akan dipindahkannya. Namun, Nabi Sulaiman tidak menyetujui upaya Ifrit karena masih ada kesempatan untuk pasukan lain yang mungkin lebih baik dan pandai memindahkan singgasananya.

---

<sup>4</sup>Hawari, N., Arifin, A., Thoriq, A. Y. A., Rahma, F. A., Ramadhan, S., & Saputri, Y. M. T. (2019). Merawat Nusantara: Kontemplasi Atas Kisah Kaum Saba'Dalam Kitab Suci Umat Islam. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(2).

<sup>5</sup>Hawari, N., Arifin, A., Thoriq, A. Y. A., Rahma, F. A., Ramadhan, S., & Saputri, Y. M. T. (2019). Merawat Nusantara: Kontemplasi Atas Kisah Kaum Saba'Dalam Kitab Suci Umat Islam. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(2), 283-308.

Kemudian, seorang ahli kitab yang disebutkan dalam ayat al-Qur'an, apabila tidak ada anggota rapat yang berani menentangnya, maka keheningan itu menjadi kekuatan untuk menyatakan dengan sangat gagah dan berani bahwa seorang yang ahli ilmu kitab ini lebih kuat daripada Ifrit.<sup>6</sup>

Beberapa tafsir mengidentifikasi tokoh ini dengan menyebutnya sebagai Ashif atau Jibril. Dengan keyakinan hatinya, seorang ahli kitab tersebut menyampaikan dihadapan Nabi Sulaiman, “aku akan datang kepadamu dengannya sebelum matamu berkedip”. Peristiwa ini juga menunjukkan secara tidak langsung bahwa Tuhan memanglah ada dan wajib disembah.<sup>7</sup> Akan tetapi, hal ini kerap menjadi bahan perbincangan karena dalam beberapa penafsiran seperti dalam tafsir Ibnu Katsir menyebutkan bahwa yang memindahkan singgasana Ratu Balqis bukanlah Nabi Sulaiman As, melainkan salah seorang dari ahli kitab. Sedangkan dalam sebuah tafsir karya Syekh Zamakhsyari disebutkan bahwa sang pemindah singgasana Ratu Balqis adalah seseorang yang kedudukannya sama dengan Nabi yang mendapatkan wahyu dari malaikat. Oleh sebab itu, maka ayat yang menjadi dasar penelitian ini adalah QS. An Naml (27):

40

---

<sup>6</sup> Fathurrosyid, F. (2016). *Ratu Balqis dalam Narasi Semiotika Al Qur'an*. Palastren: Jurnal Studi Gender, 6(2), 245-276.

<sup>7</sup> Al Masithoh, S. (2019). *Perpindahan Singgasana Ratu Bilqis*. An-Nibraas, 1(01), 18-26.

قَالَ أَلَيْسَ عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفَكَ فَلَمَّا

رَعَاهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ لِيَا لَئِن لَّمْ يَآئِدْ بِنَافِلَتِنَا بَعْضَ الْبَنَاتِ فَآتِنَا مِن نَّحْوِهَا أَلَمْ يَكْفُورًا وَوَمَنْ شَكَرَ

فَأَيُّهَا يَشْكُرْ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya : Seorang yang mempunyai ilmu dari kitab suci berkata, “Aku akan mendatangimu dengan membawa (singgasana) itu sebelum matamu berkedip”. Ketika dia (Sulaiman) melihat singgasana itu ada di hadapannya, Dia pun berkata, “Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mengujiku apakah aku bersyukur atau berbuat kufur. Siapa yang bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri. Siapa yang berbuat kufur, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia”.<sup>8</sup>

Kutipan QS. An Naml ayat 40 dalam Tafsir Al Kasyaf

وهو : وقيل : هو اللوح منه جبريل عليه

Dalam QS. An Naml ayat 40 ini, Tafsir Al Kasyaf menyebutkan bahwasanya dari kitab yang diwahyukan, yaitu ilmu tentang wahyu dan hukum-hukum, dan dikatakan bahwa ini adalah sesuatu ilmu dan yang mengetahuinya adalah Jibril 'alaihissalam. Dalam penafsirannya, sebagian besar berpendapat bahwa yang memindahkan singgasana Ratu Balqis adalah seseorang yang bernama Ashif bin Barkhiya. Dikatakan pula namanya Asthum, dikatakan pula Malaikat Jibril, dikatakan juga Nabi Sulaiman itu sendiri, dan dikatakan pula Nabi Khidir. Demikian yang diriwayatkan oleh Muhammad bin Ishaq, dari

<sup>8</sup> Qur'an Kemenag, Qs. An Naml (20); 40

Yazid bin Ruman bahwa laki-laki itu adalah Ashif bin Barkhiya. Dia adalah shiddiq (patuh beragama) yang mengetahui *Ismullah al A'zham*.<sup>9</sup>

Pendapat lain yang kontroversi mengenai singgasana Ratu Balqis yaitu salah seorang ahli dalam bidang ilmu Matematika Islam yang berasal dari Indonesia, KH. Fahmi Basya. Beliau menghasilkan nasihat dari studi angka yang dilakukannya dalam Al Qur'an. Namun, pendapatnya yang menyatakan bahwa situs Ratu Boko yang terletak sekitar 36 kilometer dari Borobudur adalah singgasana yang dipindahkan dalam cerita Nabi Sulaiman, membuatnya menjadi kontroversial. Dalam penelitiannya mengenai Candi Borobudur, terdapat relief-relief yang belum diketahui milik siapa karya tersebut. Salah satunya adalah relief yang berbentuk kendaraan besar yang belum pernah ditautiyahkan dalam forum manapun. Sebagian masyarakat mempercayai adanya stupa di Candi Ratu Boko yang tersisa, sehingga ada satu area di Borobudur yang tidak memiliki stupa. Hal inilah yang mendukung argumen bahwa Borobudur dipindahkan dari Boko pada zaman Nabi Sulaiman dengan kekuatan yang tidak terlepas dari bantuan jin. Selain itu, beliau juga menyatakan bahwa fakta akan dipertahankan jika al-qur'an dipertahankan. Pemikiran Fahmi ini dipengaruhi oleh backgroundnya sebagai ilmuwan empiris yang kemudian mendorongnya untuk meneliti lebih dalam segala kebenaran yang telah tertulis dalam kitab suci al-qur'an.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Al-Zamakhshari, *Al-Kasysyaf 'an Haqaiq at-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta'wil*, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 2009)

<sup>10</sup> Susanti, R. R. (2016). *Studi Kritis Pemikiran Fahmi Basya Tentang Kisah Nabi Sulaiman dalam Buku Borobudur dan Peninggalan Nabi Sulaiman* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Demikian, penulis tertarik dan mengangkat tema penelitian ini dari dua sisi penafsiran dengan perspektif yang berbeda mengenai siapa sang pemindah singgasana Ratu Balqis dalam tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al Kasyaf. Alasan penulis mengambil dan membandingkan kedua tafsir ini karena keduanya sama-sama tafsir klasik yang seringkali digunakan untuk penelitian. Selain itu, kedua tafsir ini digunakan sebagai perbandingan karena tafsir Ibnu Katsir adalah tafsir bil ma'tsur, sedangkan tafsir al kasyaf adalah tafsir bi ra'yi dengan corak penafsiran lughawi, sehingga Syeikh Zamakhsyari dalam tafsirnya mengungkapkan bahwa sang pemindah singgasana Ratu Balqis adalah seseorang yang kedudukannya bisa saja sama dengan nabi, yang mendapatkan wahyu dari malaikat. Selanjutnya, penulis menganggap hal ini penting untuk diteliti karena tidak sedikit masyarakat yang masih keliru. Beberapa dari mereka mengetahui dan menganggap bahwa sang pemindah singgasana Ratu Balqis adalah Jin Ifrit atau Nabi Sulaiman itu sendiri.<sup>11</sup> Tidak hanya itu, penelitian ini penting sebagai wawasan bagi para pembaca khususnya umat islam tentang siapa sang pemindah singgasana Ratu Balqis dengan menggunakan berbagai perspektif tafsir. Untuk itu, penulis mengangkat penelitian dengan judul **Pemindahan Singgasana Ratu Balqis (Studi Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Kasyaf)**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perspektif Ibnu Katsir dan Syeikh Zamakhsyari dalam QS. An Naml ayat 40 terhadap Kisah Pemindahan Singgasana Ratu Balqis?

---

<sup>11</sup> Al-Zamakhsyari, *Al-Kasyaf 'an Haqiqat-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta'wil*, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 2009)

### C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan tertentu, dan penelitian ini akan mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Tafsir Prespektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari dalam QS.An Naml ayat 40 terhadap Kisah Pemindahan Singgasana Ratu Balqis.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Menggabungkan referensi untuk mempertimbangkan serta mengetahui perbedaan dalam beberapa penafsiran berdasarkan latar belakang masing-masing mufasir sebagai khazanah keilmuan islam.

#### 2. Manfaat Praktis

Sebagai wawasan dan pemahaman mengenai perbedaan penafsiran kisah pemindahan singgasana Ratu Balqis dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Kasyaf.

### E. Tinjauan Pustaka

#### 1. Kerangka Teori

Kerangkai teori adalah kumpulan teori yang digunakan oleh penulis sebagai alat untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, penulis kemudian menemukan sebuah teori yang sesuai dan tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode komparatif (Muqaran). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan pendekatan masing-masing mufasir, baik dari sisi linguistik, teologis maupun historis. Dalam studi ini yaitu QS. An Naml ayat 40 perspektif Tafsir Ibnu Katsir dan

Tafsir Al Kasyaf. Kelebihan metode ini yaitu pendapat mufasir yang relatif luas serta meningkatkan rasa toleransi terhadap pendapat orang lain. Kekurangan dari metode ini adalah pembahasan terlalu luas dan lebih mengutamakan perbandingan daripada memecahkan masalah itu sendiri.

## 2. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai kisah para nabi dalam al qur'an tentu sudah menjadi pembahasan oleh para ulama dari berbagai kalangan. Dalam hal ini, penulis telah melakukan penelitian terkait Kisah Pemindahan Singgasana Ratu Balqis oleh para peneliti lainnya beberapa tahun belakang, sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi dengan judul "Kontekstualisasi Kisah Kepemimpinan Ratu Saba dalam Q.S. An Naml Ayat 29–44" Ditulis oleh Farihatun Nisa, mahasiswa tahun 2022 di UIN Walisongo Semarang. Skripsi ini ditulis dengan menggunakan metode Double Movement milik salah satu pemikir Islam kontemporer, Fazlur Rahman. Langkah-langkah metode double movement dengan cara membaca teks al qur'an di masa lalu dengan mempertimbangkan konteks sosial-historis untuk menemukan nilai-nilai moral dan kembali ke masa sekarang untuk mengkontekstualisasikan pesan-pesan al-Qur'an yang universal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layak, tepat dan cocok atau tidak ketika sistem kepemimpinan Ratu Balqis diimplementasikan di era sekarang. Penelitian ini menggunakan "Kajian Perpustakaan" dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini, beberapa hal yang dapat diterapkan atau sikap yang perlu dimiliki oleh para

pemimpin antara lain: demokrasi, mampu mendengarkan keluh kesah dan pendapat dari banyaknya masyarakat dan dapat mempertimbangkan nasib rakyat saat kebijakan itu dibuat dan diterapkan. Selanjutnya, sebagai masyarakat pada umumnya, kita harus memiliki wawasan yang baik untuk memilih seorang pemimpin yang takut kepada Allah, baik, jujur, adil, bijaksana, mampu mendengarkan suara rakyatnya dan tidak memakan uang rakyat secara cuma-cuma. Jadilah masyarakat yang pandai dan tahan akan uang yang sudah menjadi tradisi licik, yang biasanya dibagikan oleh beberapa calon pemimpin sebelum pemilihan calon pemimpin tersebut dilakukan. Mulailah dari diri sendiri, kemudian ajak orang sekitar untuk lebih pandai dalam memilih pemimpin yang terbaik untuk mewujudkan daerah yang adil, damai, makmur dan sejahtera.

*Kedua, 'Teleportasi dalam Al Qur'an dan Sains (Studi Tafsir Ilmi RI Berdasarkan Qs. Al Isra: 1)' ditulis oleh Yogi Sumantri dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2022. Kajian ini dilakukan sebab peristiwa teleportasi, yaitu perpindahan secara singkat dari satu tempat ke suatu tempat yang lain. Teleportasi sangat menarik untuk diteliti dan dipelajari terlepas dari seberapa singkat atau separuh malam dari waktu yang dihabiskan untuk melakukannya. Selain itu, di era sekarang sangat sulit untuk menangkap pembahasan atau kisah-kisah mengenai fenomena-fenomena di zaman para nabi, sehingga sangat penting untuk setiap manusia khususnya umat muslim untuk belajar lebih dalam dan memiliki iman yang kuat agar tidak melenceng dan berimajinasi yang dapat menyebabkan seseorang murtad. Dalam*

penelitian ini, penggunaan Tafsir RI berdasarkan Al-Isra': 1. Penelitian perpustakaan dengan penekanan pada Saintis-Kewahyuan (scientific-revelation) yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Hal tersebut menggambarkan dan menguraikan informasi saintifik serta informasi tentang interpretasi peristiwa teleportasi dalam Alquran, kemudian dibahas secara rinci. Studi ini mengungkapkan peristiwa teleportasi yang disebutkan dalam QS. Al-Isra: 1, yang terjadi dalam waktu semalam. Namun, dalam bidang penelitian sains, teleportasi hanya dapat dilakukan jika energi dari suatu zat dapat diubah menjadi energi dengan kecepatan yang hampir sama atau lebih tinggi daripada kecepatan cahaya.

*Ketiga*, jurnal dengan judul Ad-Dakhil dalam Kitab Al-Jawahir Fi Tafsir Al Qur'an Al-Karim Karya Thantawi Jauhari (1862-1940 M) (Kajian Kritis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Teleportasi). Ditulis oleh Syifa Nurtsania, mahasiswa IIQ Jakarta pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode library research. Sumber data primer yang diambil dalam penelitiannya adalah Al-Qur'an dan kitab Al-Jawahir Fî Tafsir Al-Qur'an Al-Karim. Sedangkan sumber data sekundernya antara lain: buku, jurnal dan artikel yang berkaitan. Beberapa data yang telah diambil sebagai referensi, selanjutnya diperiksa menggunakan teknik deskripsi-analisis. Landasan teorinya mengenai ad-dakhîl mengambil dari teori Abdul Wahab Fayed. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Thantawi Jauhari menafsirkan QS. Al-Isrâ [17]: 1 dan QS. An-Naml [27]: 38-40. Dalam penafsirannya, sebagian besarnya berfokus pada ruh. Oleh karena itu,

Thanthawi meyakini bahwa kisah Isra adalah tentang kedua ruh dan jasad. Menurutnya, kisah tentang pemindahan singgasana Ratu Balqis, ruh memiliki kemampuan untuk itu dalam waktu sesingkat mungkin. Pada Surat Sabâ [34]: 12, hanya kata lafzhî yang ditafsirkan oleh Thantawi. Kemudian menjelaskan bahwa nikmat adalah salah satu karunia Tuhan. Dari penelitian tersebut, terdapat empat ad-dakhîl yang ditemukan, antara lain: satu ad-dakhîl bi al-isyârah (berstatus maqbûl), satu ad-dakhîl bi al-ma'tsur (berstatus mauquf), serta dua ad-dakhil bi ar-ra'yi yang diantara keduanya berstatus maqbul dan mauquf. Penafsiran QS. Al-Isra [17]: 1 dan QS. An-Naml [27]: 38-40 mengandung ad-dakhil, akan tetapi tidak ada unsur dalam QS. Saba [34]: 12.

*Keempat*, 'Kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis dalam Surah An-Naml (Kajian Semiotika)', oleh Nur Azny Agustina Putri yang diterbitkan pada tahun 2021 di UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Pendekatan semiotika Roland Barthes digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari kisah surah An-Naml tentang Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis. Peneliti mengangkat judul penelitian ini karena masih sedikit penelitian yang ditemukan mengenai kisah-kisah dalam Al-Qur'an dengan pendekatan semiotika. Banyak perempuan menggunakan kisah ini sebagai bukti bahwa perempuan dapat menjadi pemimpin yang baik. Kemudian, Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis adalah tokoh yang telah dikenal sebagian besar orang karena kisahnya yang fenomenal. Hasil penelitian ini, ditemukan sebuah fakta bahwa melalui pembacaan heuristik dan retroaktif, pesan-pesan yang terkandung dalam

kisah-kisah dalam Al Qur'an, terkhusus Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

*Kelima*, Raja Hotlan Harahap menulis "Pola Komunikasi Ratu Saba" di UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi sangat penting dalam ilmu komunikasi, bukan hanya komunikasi secara pribadi. Komunikasi terdiri dari komunikasi vertikal, horizontal dan lintasan saluran. Dalam Surat Al Naml, ditunjukkan betapa pentingnya Pola Komunikasi Ratu Saba' yang memimpin Negeri Saba' pada masa itu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pustaka dan pola pembahasannya menggunakan metode Maudh'ûi. Semua disatukan dibawah satu judul dan metode maudh'ûi digunakan untuk menafsirkannya. Kemunculan Ratu Balqis begitu kuat sehingga menimbulkan teka-teki dan menantang. Sebagai penguasa kaum Saba', ia bernegosiasi dengan nabi Sulaiman. Setelah mengetahui kekuatan Nabi Sulaiman, ia tidak langsung tunduk, tetapi secara diplomatis mengatakan kepada Sulaiman bahwa ia tunduk kepada Allah.

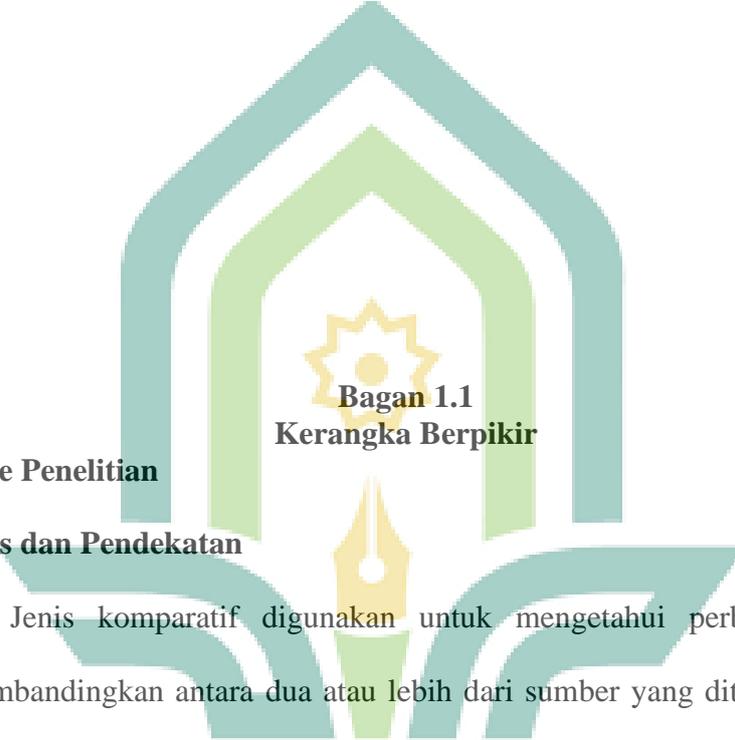
Beberapa penelitian yang relevan dari jurnal dan beberapa skripsi yang dengan pembahasan mengenai Ratu Balqis dan Nabi Sulaiman, teleportasi, pentingnya komunikasi serta kepemimpinan oleh seorang perempuan, semua masih ada kaitannya antara satu dengan lainnya. Akan tetapi, penulis belum menemukan ada perbandingan pendapat antara beberapa penafsiran mengenai sang pemindah singgasana Ratu Balqis. Sehingga, posisi penelitian ini ingin menelusuri dan membandingkan pendapat dari dua mufasir tentang

siapa sang pemindah singgasana Ratu Balqis yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Persamaan dari beberapa penelitian ini, keduanya memaparkan kisah Ratu Balqis dan Nabi Sulaiman. Perbedaan yang ditemukan dari masing-masing penelitian yang relevan adalah pembahasan spesifikasinya. Ada yang lebih menonjolkan tentang pentingnya ilmu komunikasi, kontekstualisasi kepemimpinan Ratu Balqis dan teleportasi yang sulit dipahami dan diyakini oleh manusia yang hidup di zaman sekarang. Dengan begitu, penelitian ini ingin memaparkan siapa sang pemindah singgasana Ratu Balqis dari dua penafsiran dengan pemikiran dan latar belakang yang berbeda perspektif tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al Kasyaf.

### 3. Kerangka Berfikir

Dasar dari penelitian ini yaitu dalil, teori serta konsep-konsep akan dicantumkan pada bagian kerangka berfikir yang berdasarkan pada fakta dan studi kepustakaan yang dijelaskan secara menyeluruh, relevan dan sesuai. Dengan begitu, dapat dijadikan sebuah dasar untuk mengungkapkan permasalahan-permasalahan dalam penelitian.<sup>12</sup> Kedua penafsiran yang berbeda mengenai pemindahan singgasana Ratu Balqis, dapat dipaparkan pada skema penelitian berikut ini:





**Bagan 1.1  
Kerangka Berpikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Jenis komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan dengan membandingkan antara dua atau lebih dari sumber yang diteliti. Penelitian kepustakaan digunakan untuk memperoleh data dan bahan dalam penelitian kualitatif. Masalah dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan muqaran.

### **2. Sumber Data**

Penulis mengambil beberapa referensi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data tersebut antara lain berupa buku, jurnal atau kitab.

#### **a. Data Primer**

Sumber utama penelitian ini adalah penafsiran Al-Qur'an, Kitab Tafsir Ibnu Katsir dan Kitab Tafsir Al Kasyaf yang mencakup topik penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber sekunder dari penelitian ini adalah skripsi, jurnal serta buku-buku pendukung lainnya yang representatif dan berkaitan. Buku oleh KH. Fahmi Basya berjudul "Borobudur & Peninggalan Nabi Sulaiman" adalah salah satu sumber sekunder dari penelitian ini.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah bahan-bahan yang terkait dengan subjek penelitian dikumpulkan dan dianalisis. Penulis kemudian mengumpulkan data, baik data primer maupun sekunder sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti untuk membuat kesimpulan yang berkaitan dengan jelas dan menyeluruh untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam karya ilmiah.

### **4. Teknik Analisis Data**

Dalam tahap ini, penulis mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam pola.kategori dan satuan uraian dasar yang digunakan. Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah menghimpun ayat al qur'an yang dijadikan objek studi, mengetahui berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut dan membandingkan pendapat mereka untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan identitas dan pola berpikir dari masing-masing mufasir.<sup>13</sup> Dengan menerapkan metode perbandingan seperti

---

<sup>13</sup> Malik Ibrahim, "Corak dan Pendekatan Tafsir al-Qur'an dalam Sosio-Religia", (Vol 9, No 3), 649

diatas, maka dapat diketahui kecenderungan dari para mufasir, aliran apa saja yang mempengaruhi mereka dalam menafsirkan al Qur'an apakah Ahlu al Sunnah, Mu'tazilah, Khawarij atau Syi'ah. Begitu pula dapat diketahui beragam keahlian yang dimiliki oleh setiap mufassir.

### G. Sistematika Penulisan

Dalam upaya memperoleh hasil penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa tahapan untuk menyimpulkan penelitian ini menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori mengenai Ratu Balqis, Negeri Saba' dan Singgasana Ratu Balqis

Bab III a. meliputi biografi, latarbelakang dan corak penafsiran dari kedua penafsir tersebut yaitu Syeikh Imam al-Hafidz (Ibnu Katsir) dan Syeikh Zamakhsyari (Al Kasyaf).

b. Tafsir QS. An Naml ayat 40 prespektif Ibnu Katsir dan Syeikh Zamakhsyari

Bab IV analisis menggunakan metode muqaran yang merupakan perbandingan atas penafsiran dari QS. An Naml ayat 40 dengan menggunakan perspektif Ibnu Katsir dan Syeikh Zamakhsyari.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan mengenai Konsep Pemindahan Singgasana Ratu Balqis dengan dua penafsiran yang kontroversi,

yaitu antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Kasyaf, selanjutnya implikasi dari hasil penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

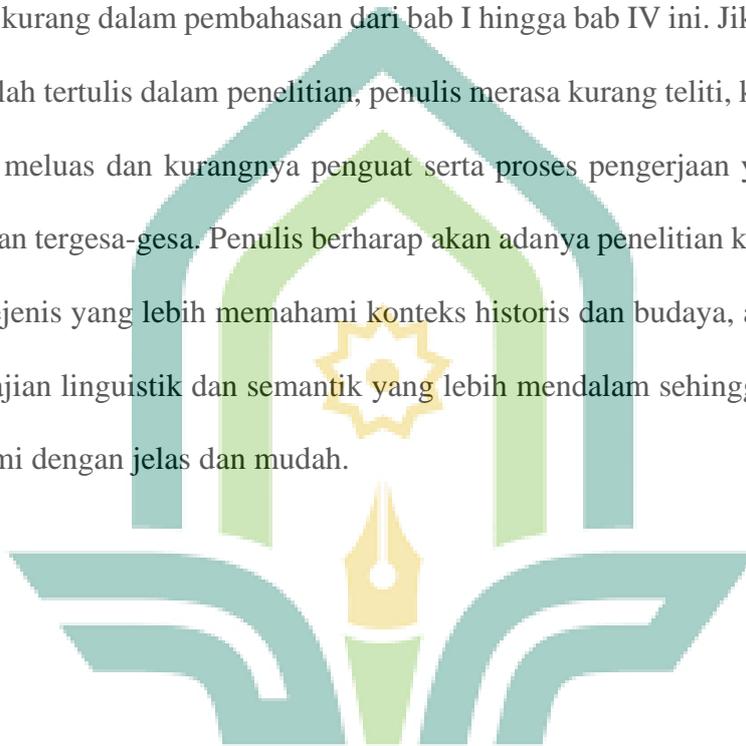
Pemaparan penulis tentang Pemindahan Singgasana Ratu Balqis yang terdapat dalam Qs. An Naml ayat 40 dengan menggunakan dua penafsiran dari Ibnu Katsir dan Zamakhsyari bahwa sosok yang memindahkan singgasana Ratu Balqis adalah seorang manusia berilmu tinggi, diyakini sebagai Ashif bin Barkhiya, yang memohon kepada Allah dengan menyebut Nama-Nya yang Maha Agung. Ada yang mengatakan juga ilmu tersebut adalah sesuatu ilmu yang dibawa oleh Malaikat Jibril. Dikatakan pula namanya Astum, dikatakan pula Malaikat Jibril, dikatakan pula Nabi Sulaiman itu sendiri, Balikha, Dzulnur dari Andalusia. Abdullah ibn Lahi'ah mengidentifikasinya secara unik sebagai Al-Khidr atau Nabi Khidir. Menurut mayoritas pendapat mufassir, makna Ilmu Kitab atau pemindah singgasana Ratu Balqis yang tertuliskan dalam Qs. An-Naml ayat 40 yang masyhur bukanlah Nabi Sulaiman maupun Jin Ifrit, melainkan seseorang yang mempunyai ilmu dari kitab yang bernama Ashif bin Barkhiya.

Keduanya menekankan bahwa kekuatan yang digunakan bukan berasal dari jin atau kekuatan gaib semata, melainkan dari kedekatan spiritual dan ilmu dari kitab. Namun, pendekatan keduanya berbeda: Ibnu Katsir lebih menekankan pada riwayat dan sanad, menyajikan detail naratif yang kaya; sedangkan Al-Kasyaf lebih fokus pada aspek bahasa dan retorika ayat untuk menekankan kekuasaan Allah dan nilai tauhid. Pemindahan singgasana tersebut dipahami bukan sekadar mukjizat spektakuler,

melainkan sebagai ujian spiritual dan bukti kemuliaan ilmu serta keimanan di atas kekuatan fisik.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian mengenai sang Pemindah Singgasana Ratu Balqis pada Qs. An Naml : 40 dalam tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al Kasyaf, penulis masih merasa kurang dalam pembahasan dari bab I hingga bab IV ini. Jika dilihat dari paparan yang telah tertulis dalam penelitian, penulis merasa kurang teliti, kurang mendalam dan kurang meluas dan kurangnya penguat serta proses pengerjaan yang cenderung tidak stabil dan tergesa-gesa. Penulis berharap akan adanya penelitian kembali terkait dengan tema sejenis yang lebih memahami konteks historis dan budaya, analisis perbandingan serta kajian linguistik dan semantik yang lebih mendalam sehingga dapat diterima dan dipahami dengan jelas dan mudah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. *Studi Komparatif Telaah Penulisan Biografi Mufasir dalam Kitab At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun dan Jam'u Al-Abir* (Bachelor's thesis, FU).
- Abdullah, M. (n.d.). *Tafsir Ibnu Katsir* (Vol. 6, Juz 19). Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, Hlm 215-218.
- Abdullah SP, M. J. (2019). *Konsep Indeterminisme dalam Tafsir Al-Kasysyâf* (Doctoral dissertation, Fakultas Ushuluddin).
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Agustina Putri, N. A. (2021). *Kisah Nabi Sulaiman Dan Ratu Balqis dalam Surah An-Naml (Kajian Simotika)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*. In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1).
- Ahmad, J. *Biografi Lengkap Imam Az-Zamakhshari dan Tafsir Al-Kasysyaf*.
- Al-Zamakhshari, *Al-Kasysyaf 'an Haqaiq at-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta'wil*, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 2009), 783-784
- Al Masithoh, S. (2019). *Perpindahan Singgasana Ratu Bilqis*. An-Nibraas, 1(01), 18-26.
- A M Khusna, "Kisah Nabi Sulaiman AS Dalam Al-Qur'an (Analisis Stilistika)," *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.
- Anwar, K. *Bukan Perempuan Biasa: Biografi dan Inspirasi Para Perempuan yang Diabadikan Kitab Suci*. DIVA PRESS.
- Arifin, A. F. Z., Bisri, H., & Darmawan, D. (2020). Studi Kritis Terhadap Pemahaman Fahmi Basya Terkait Dengan Ayat-Ayat Negeri Saba. *Khazanah Theologia*, 2(1), 38-51.
- Asep Mulyaden, Muhammad Zainul Hilmi, and Badruzzaman M. Yunus, "Manhaj Tafsir Al-Kasyaf Karya Al-Zamakhshari," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022): 85–90, <https://doi.org/10.15575/jis.v2i1.16492>
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi (2000). *Tafsir Al Qur'anul Majid An Nur*, Jilid 4. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

- Az-Zuhaili, Wahbah (2013). *Tafsir Al Munir (Akidah, Syari'ah dan Manhaj)*, Jilid 10. Jakarta: Gema Insani
- Bisri, H. H. (2020). *Model Penafsiran Hukum Ibnu Katsir*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fathurrosyid, F. (2016). Ratu Balqis dalam Narasi Semiotika Al Qur'an. *Palastren: Jurnal Studi Gender*, 6(2), 245-276.
- Finaldy, A. R. (2024). Kisah Hedonisme Qarun Dan Kaum Saba'Dalam Al-Qur'an: Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir*, 4(1), 418-431.
- Fizikri, L. (2019). *Kekeliruan dalam Buku Borobudur dan Peninggalan Nabi Sulaiman karya Fahmi Basya (Studi Analisis Ad-Dakh l)*.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 7 (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, n.d.), h. 5223
- Harahap, R. H. *Pola Komunikasi Ratu Saba* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah).
- Hasan, F. (2020). *Hikmah dalam Tafsir Ibnu Katsir* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Hasanudin, A. S., & Zulaiha, E. (2022). Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 2(2), 203-210.
- Hawari, N., Arifin, A., Thoriq, A. Y. A., Rahma, F. A., Ramadhan, S., & Saputri, Y. M. T. (2019). Merawat Nusantara: Kontemplasi Atas Kisah Kaum Saba' dalam Kitab Suci Umat Islam. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(2), 283-308.
- Khayyirah, B. *Untold Story Ratu Balqis: Legenda Wanita Tercantik Sejadad Istri Nabi Sulaiman*. CV. Nur Media Publishing.
- Malik Ibrahim, "Corak dan Pendekatan Tafsir al-Qur'an dalam Sosio-Religia", (Vol 9, No 3), 649
- M Najib, "Kisah Negeri Saba'dalam Al-Quran (Studi Kritis Pemahaman Fahmi Basya)," 2016, 166, <http://eprints.walisongo.ac.id/5867/>.
- Mukrimah, A. (2023). *Konsep kepemimpinan perempuan dalam al-Qur'an: Studi kisah Ratu Balqis dalam Surah An-Naml [27]: 23-42* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Naseha, N., Gunawan, W., & Syihabuddin, S. (2020). Analisis Genre Pada Kisah Ratu Balqis Dalam Al-Quran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 438-444.

- Nisa, F. *Kontekstualisasi Kisah Kepemimpinan Ratu Saba dalam QS An-Naml Ayat 29-44*.
- Nurdin, M. A. (2024). Hikmah: Negeri Saba' dan Hikmahnya untuk Indonesia. *IMMADAB*, 1(2), 64-65.
- Nurtsania, S. (2021). *Ad-Dakhîl dalam Kitab Al-Jawâhir fî Tafsîr Al-Qur'ân al-Karîm Karya Thanthawi Jauhari (1862-1940 M) (Kajian Kritis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Teleportasi)*.
- Pasaribu, S. (2020). Metode Muqaran dalam Al'Quran. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1), 43-47.
- Purwanti, R. (2022). *Kepemimpinan Wanita dalam Pandangan Abdur Rauf As-Singkili Tafsir Surah An Naml Ayat 29-35* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Qolbi, S. R. (2023). *Sosialita Perspektif Tafsir Modern (Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ramadhani, M., Mursalim, M., & Khotim, K. (2024). Nilai-nilai Karakteristik Kepemimpinan Perempuan dalam Qs. Al-Naml [27]: 29-35 (Studi Komparatif Penafsiran Nawawi al-Bantani dan Hamka terhadap Kisah Ratu Balqis). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(5), 3507-3529.
- Risqo Faridatul Ulya and Ummi Kalsum Hasibuan, "Studi Kitab Hadis: Kitab Al-Nihayah Fi Al-Fitan Wa Al-Malahim Karya Ibnu Katsir," *Jurnal Ulunnuha* 9, no. 2 (2020): 202–13, <https://doi.org/10.15548/ju.v9i2.1824>.
- Salahudin, Y. R. F., At-Thoriq, I. N., & Saputra, A. (2024). Konsep Ummah dalam Tafsir Ibnu Katsir. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(1), 163-173.
- Salsabila, A. (2023). *Konsep Musyawarah Ratu Balqis dalam Al-Quran* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Setiawati, P., Nur, A., Khairiah, K., & Amin, S. (2024). Islam dan Kepemimpinan Perempuan: Prototipe Leadership Ratu Balqis Perspektif Tafsir Al-Azhar. *Al-Qudwah*, 2(2), 137-151.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), Volume 10, h. 219
- Siti, A. (2022). *Pendidikan Akhlak dalam Kisah Kepemimpinan Ratu Balqis* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

- Siti Robikah, "Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis Dalam Perspektif Tafsir Maqashidi," *Jurnal Al-Wajid* 2, no. 1 (2021): 341–63, <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/alwajid/article/view/1669>.
- Sobariah, S. (2020). *Kisah Nabi Sulaiman dalam Al-Qur'an Perspektif Semiotika Roland Barthes* (Bachelor's thesis).
- S S Tsauri, A S Muhammad, and A Saputra, "Corak Tafsir Balaghi (Studi Analisis Tafsir Al-Kasyaf, Karya Abu Al-Qasim Az-Zamakhsyari)" 3, no. 1 (2021): 1–20, <https://media.neliti.com/media/publications/414158-corak-tafsir-balaghi-studi-analisis-tafs-b86ea252.pdf>
- Sumantri, Y. (2022). *Teleportasi dalam Al-Quran dan Sains (Studi Tafsir Ilmi RI Berdasarkan Qs. Al-Isra': 1)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Susanti, R. (2016). *Studi Kritis Pemikiran Fahmi Basya Tentang Kisah Nabi Sulaiman dalam Buku Borobudur dan Peninggalan Nabi Sulaiman* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Sutrisno, A. D., Nugroho, K., Dahliana, Y., Mulyono, A., & Nurrohim, A. (2024). Tafsir Nilai-Nilai Transendensi dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Ibnu Katsir Terhadap QS Maryam Ayat 1-37. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 5(2).
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NOVERINA AFRA NURDINI  
NIM : 3121051  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
E-mail address : [noverinaafrafranurdini@gmail.com](mailto:noverinaafrafranurdini@gmail.com)  
No. Hp : 085328754123

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Pemindahan Singgasana Ratu Balqis (Studi Komparatif dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Kasyaf)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2025



**Noverina Afra Nurdini**  
**NIM. 3121051**